

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Taman Nasional Gunung Gede Pangrango merupakan konservasi ekosistem flora dan fauna, ditetapkan pada tahun 1980 oleh pengelolaan taman nasional di Indonesia. Gunung Gede Pangrango juga menjadi tempat pendakian. Terdapat sistem tanda yang membantu pendaki di TNGGP. Namun sistem tanda di Gunung Gede Pangrango Cianjur terdapat kekurangan seperti tanda rusak, kurangnya tanda di penghubung antar pos, warna tanda samar dengan pepohonan, terdapat pendaki yang sulit memahami peta pendakian berdasarkan hasil kuesioner, sistem tanda tidak dibuat studi desain yang layak, dan terdapat pendaki yang tersesat.

Oleh karena itu dibuat perancangan ulang berupa media informasi sistem tanda di Gunung Gede Pangrango Cianjur meliputi sistem tanda identifikasi, orientasi mengenai tempat lokasi destinasi berjumlah 37 tanda, dan regulasi himbauan 12 tanda dan larangan 9 tanda yang jelas dan tidak samar dengan vegetasi sekitar, dibuat peta jalur pendakian di gunung Gede Pangrango jalur Cibodas dan G. Putri yang berisikan informasi berupa destinasi, fasilitas, flora, fauna, himbauan dan larangan berdasarkan lokasi untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan.

V.2 Saran

Untuk meningkatkan efektivitas dan keselamatan pendakian di Gunung Gede Pangrango, disarankan untuk perancangan selanjutnya melengkapi sistem tanda yang ada di jalur pendakian Salabintana yang merupakan jalur ketiga Gunung Gede Pangrango. Juga untuk perancang selanjutnya melengkapi data data tentang jalur ilegal yang mana jalur tersebut berbahaya bagi para pendaki di Gunung Gede Pangrango.